

EKSPERIMENTASI MODEL *TAKE AND GIVE* BERBANTUAN MEDIA *FLASHCARD* KEARIFAN LOKAL JEPARA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Annisa Putri Anggraini¹⁾, Ika Oktavianti²⁾, dan Erik Aditia Ismaya³⁾

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus
email: 201833097@std.umk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara, (2) menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara, (3) menganalisis besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *pre eksperimental one group pretest posttest design*. Subyek penelitian 31 siswa menggunakan sampling jenuh. Pengumpulan data melalui tes tertulis dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji Z dan N-Gain. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan pada 31 siswa terdapat 12,9% siswa yang dapat menyelesaikan ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai KKM 75. Setelah dilakukan perlakuan tersebut terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara yang telah di analisis menggunakan pengujian uji Z yang mendapatkan hasil $Z_{hitung} 0,247 < Z_{tabel} 1,96$, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat didukung oleh hasil analisis N-gain sebesar 0,5684 dalam kategori sedang dengan besar peningkatan hasil belajar sebesar 19,4% dalam kategori tinggi dengan jumlah 6 siswa, 77,4% dalam kategori sedang dengan jumlah 24 siswa dan 3,2% dalam kategori rendah dengan jumlah 1 siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa model pembelajaran *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Take And Give, Flashcard, Kearifan Lokal Jepara, Hasil Belajar.*

Abstract

The purpose of this research was to (1) analyze differences in student learning result before and after using the take and give learning models supported by Jepara local flashcard media, (2) analyzing improvements in student learning result after using the take and give learning models supported by Jepara local flashcard media, (3) analyzing how many improvements in student learning result after using the take and give learning model supported by local flashcard learning Jepara. The study used quantitative pre-experimental methods of one group pretest posttest design. The study subjects of 31 students used saturated sampling. Data collection through written tests and observations. Data analyst techniques use validity tests, reliability tests, normality tests, Z and N-Gain tests. Based on data obtained from the results of preliminary studies on 31 students there are 12.9% of students who can complete the completion of student learning outcomes with a KKM score of 75. After conduct this research there are difference in student learning outcomes before and after using the take and give model supported by local flashcard media Jepara which has been analyzed using Z test tests that received Zhitung results of $0.247 < Z_{tabel} 1.96$. The increased student learning results were supported by the result of the N-gain analysis of 0.5684 in the medium and large categories of improvement in the learning outcomes by 19.4% in high category with the number of 6 students, 77.4% in the moderate category with the number of 24 students and 3.2% in the low category with the number of 1 student. Based on the results of the research obtained that the take and give

learning model supported by the flashcard media of local Jepara can improve student learning outcomes.

Keywords: *Take And Give, Flashcard, Jepara Local Wisdom, Learning Outcomes*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat dimana siswa mencari ilmu dalam pengajaran yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai pengajar utama di bidang pendidikan akan mengajar siswa secara langsung, mengubah baik pengetahuan maupun sikap atau ketrampilan siswa. Pentingnya peran dan fungsi guru merupakan aspek yang sangat penting. Guru merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran, baik formal, informal maupun nonformal. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi kemampuan merencanakan, mengarahkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terstruktur yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa topik sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkualitas tinggi. Tema merupakan gagasan utama yang menjadi titik pembelajaran, yang dijelaskan dalam kurikulum 2013 ada pembelajaran tematik, tidak berhenti disitu, tetapi pembelajaran tematik masih terbagi menjadi tema pembelajaran yang berbeda. Beberapa siswa yang peneliti temui di SD IT Al-Hikmah Mayong mengatakan pembelajaran tematik membingungkan, terutama dikelas IV, yang merupakan kelas tinggi tetapi memiliki tingkat dasar karena kelas transisi dari kelas rendah. Karena siswa merasa ingin bermain, tetapi ada kewajiban untuk prestasi akademik yang baik yang ditanggung oleh siswa sebagai beban. Mengapa mereka mengatakan pembelajaran tematik membingungkan? Karena siswa merasa kesulitan dalam menghafal pelajaran yang perlu dihafal dan paling tidak memahami isi materi, namun materi pembelajaran yang diterima siswa terasa berat karena tidak sesuai dengan daya ingat siswa.

Ikawati (2017) pendidikan IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang berkaitan dengan pembelajaran tentang alam. Sebagai produk, proses dan sikap sebagai esensi. Sebuah proses yang mencakup seperangkat kemampuan mendasar yang mencerminkan proses juga bisa disebut IPA. Demikian pula pendidikan IPS merupakan pendidikan yang memegang peranan penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik dan penerapan nilai-nilai untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya, sehingga penerapan karakter tersebut menjadi ciri budaya. Masyarakat Indonesia, akumulasi nilai-nilai lokal dari setiap suku bangsa di Indonesia.

Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan intensif dalam bidang keilmuan terkait. Menurut penjelasan tersebut, IPS adalah mata pelajaran pendidikan yang terintegrasi atau terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan. Sehingga dapat mengembangkan keterampilan sebagai warga negara yang baik.

Dengan adanya kesaksian siswa tersebut, peneliti mencoba melihat hasil kinerja siswa yang telah dicapai siswa pada tahun sebelumnya, ternyata hasil kinerja siswa yang mendapat nilai rendah pada mata pelajaran lain yaitu pada tema 3, pada tema 3 di SD IT Al-Hikmah Mayong dimana hampir semua siswa mendapat nilai di bawah KKM, permasalahan tampak berada pada mata pelajaran tema 3 yang merupakan perpaduan antara muatan IPA dan IPS. Dalam pembelajaran tema 3 terdapat kompetensi dasar yaitu karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari tingkat kabupaten hingga provinsi. Sehingga peneliti merasa siswa

merasakan kesulitan karena kombinasi beban materi kedua muatan tersebut memerlukan hafalan yang cukup banyak. Sehingga siswa dengan karakteristik hafalan yang baik mengalami kesulitan yang cukup besar, apalagi dengan siswa karakteristik hafalan yang rendah. Berdasarkan data yang ada, relatif rendah dibandingkan dengan materi pelajaran lainnya seperti PPKn rerata 88,28 dengan ketuntasan 94,28%, rerata bahasa Indonesia 82,28 dengan ketuntasan 91,42%.

Cara meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dapat dengan pembelajaran yang berbeda, menyenangkan, aktif dan kreatif. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu menggunakan pembelajaran kooperatif learning yang menggunakan model *take and give*. Dalam hal penggunaan media, akan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Pandangan ini didukung oleh pandangan Djamarah dalam Maghfiroh (2013) bahwa media sebagai instrumen dalam proses belajar mengajar merupakan fakta yang tidak dapat disangkal. Oleh karena itu, ciptakan suasana yang aktif, kreatif dan menyenangkan di dalam kelas. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini didasarkan pada rumusan tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara, (2) menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *take and give* berbantuan media *flashcard* kearifan lokal Jepara, (3) menganalisis seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *take and give* berbantuan media *flashcard* terhadap hasil belajar siswa.

Model *take and give* merupakan model pembelajaran yang menarik bagi proses pembelajaran untuk menciptakan suasana yang aktif dan mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran dimana siswa memberi dan menerima informasi dari siswa lain menurut Parlina (2017). Bagian penting bagian belajar *take and give* adalah materi yang harus dipahami dan diingat yang ada di kartu dan kemudian dikerjakan dengan kelompok. Suparno dalam Ikhwati (2014) tidak hanya membimbing dan transfer ilmu dari guru ke siswa. Peran guru dalam pembelajaran *take and give* adalah sebagai fasilitator dan mediator. Febriyanto, dkk (2019) model *take and give* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dari pasif menjadi aktif, antusias, energik dan mengubah suasana belajar menjadi senang dan memudahkan siswa dalam mengingat pelajaran.

Media *flashcard* merupakan media pengembangan kartu yang dipadukan dengan permainan tradisional. *Flashcard* berisi teks, gambar atau simbol dan deskripsi yang berhubungan dengan satu atau dua item pelajaran. Media *flashcard* kearifan lokal Jepara digunakan sebagai alat permainan edukasi berupa kartu dengan materi dan soal-soal dari materi kearifan lokal Jepara. penggunaan media tersebut dipadukan dengan kearifan lokal Jepara tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di kecamatan Mayong, dimainkan dengan mainan *flashcard*. Media *flashcard* memungkinkan siswa untuk belajar melalui bermain. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Desain ini merupakan pengembangan dari tes pendahuluan. Desain ini dipilih karena ingin mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *take-and-give* yang didukung media *flashcard* Kearifan Lokal Jepara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD IT

Al-Hikmah Mayong memiliki atau bukan. Penelitian ini dilakukan tanpa kelas pembanding.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong. Subyek penelitian ini adalah 31 siswa. Terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan sampling jenuh.

Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes berupa tes. Alat pengumpulan data berupa lembar pretest dan posttest untuk mengetahui terdapat perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa atau tidak, yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay. Teknik non tes berupa observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan dan media dokumentasi.

Teknik Analisis Data dengan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Z dan Uji N-Gain. Uji validitas terdiri dari validasi item-item soal yang digunakan untuk penelitian, validasi materi pengembangan materi kearifan lokal Jepara di Kabupaten Mayong, dan validasi media flashcard kearifan lokal Jepara. Uji validitas isi Uji validitas dengan penilaian ahli materi dan ahli media serta uji validitas isi didukung SPSS 24. Uji reliabilitas didukung SPSS 24 untuk menguji reliabilitas butir-butir untuk penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dan didukung oleh SPSS 24. Uji Z digunakan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran take and give learning model, didukung oleh Flashcard, media dari kearifan lokal Jepara, uji ini dianalisis dengan Microsoft Excel. Selain tes N-Gain, tes digunakan untuk menganalisis ada tidaknya peningkatan dan peningkatan besar hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran take-and-give yang didukung dengan media flashcard kearifan lokal Jepara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Model dan media pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran yang efektif diwujudkan dengan model yang tepat dengan dukungan media yang tepat, dengan hubungan yang sinkron di antara keduanya pasti akan mampu mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Azhar dalam Sunaengsih (2016). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model take and give yang didukung oleh media flashcard kearifan lokal Jepara, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Tingkat hasil belajar siswa ditinjau dari pengetahuan diukur dalam Tes. Berikut ini adalah daftar hasil pre dan post test siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Aspek Pengetahuan

No	Ukuran data	Pretest	Posttest
1	Jumlah data	31	31
2	Nilai terendah	32	60
3	Nilai tertinggi	76	100
4	Rata-rata	54,26	79,74
	Rentang predikat	Perlu Bimbingan	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan post-test sebesar 79,74 lebih tinggi dari rata-rata skor pengetahuan pre-test sebesar 54,26. Skor tertinggi pada post-test aspek pengetahuan diberi nilai 100 poin, sedangkan aspek pengetahuan dalam pre-test hanya diberi nilai 76 poin. Oleh karena itu, dari segi

pengetahuan dapat dikatakan bahwa nilai post-test lebih baik dari pada nilai pre-test.

Penelitian ini diawali dengan penelitian pendahuluan yaitu observasi dalam proses pembelajaran dengan melihat hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan pengetahuan yang sudah tersedia dari data guru kelas. Setelah dilakukan studi pendahuluan, selanjutnya dilakukan identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mayong serta pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan siswa. Tahap selanjutnya adalah pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerapkan model take and give yang didukung oleh media flashcard dengan kearifan lokal dari Jepara. Setiap butir soal IPA dan IPS memuat 9 indikator prestasi belajar siswa yang telah divalidasi. Dengan durasi soal pretest adalah 25 menit.

Pada pembelajaran selanjutnya siswa mendapatkan treatment dengan model take and give yang didukung oleh media flashcard dari kearifan lokal Jepara yang dilakukan selama 2 jam pembelajaran. IPA selalu dianggap sulit bagi siswa karena membutuhkan lebih banyak hafalan dan pemahaman teoritis dari istilah-istilah yang sulit. Dalam penelitian ini materi yang akan disampaikan meliputi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mayong, serta pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam yang ada di lingkungan siswa. Fase-fase model pembelajaran take and give yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fase persiapan, pada fase ini guru meningkatkan semangat siswa dengan bernyanyi sebelum kegiatan atau perilaku Kegiatan pembelajaran, kedua fase penyampaian.

Pada titik ini, peneliti memasuki kelas dan menyapa siswa. Semua siswa dan peneliti berdoa bersama dilanjutkan dengan absensi. Diketahui jumlah siswa yang masuk sebanyak 31 siswa. Penelitian berikut menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dengan lagu "Hokky Cokky", antusias dan serius dalam belajar. Saat peneliti menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang menolak untuk memperhatikan, berbicara sendiri dan bahkan menyela temannya. Ketika peneliti menginstruksikan mereka untuk mendengarkan dan mencatat, ada beberapa siswa yang tidak. Meskipun sebagian besar siswa mulai mendengarkan, namun respon siswa terhadap peneliti masih sangat terbatas. Kemudian peneliti mempresentasikan media pembelajaran flashcard kearifan lokal Jepara. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan membangkitkan motivasi dan membantu siswa lebih memahami materi sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

Ketika perwakilan kelompok diminta untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang mereka temui, perwakilan kelompok terlebih dahulu menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Setelah berdiskusi dengan teman satu kelompoknya, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pemanfaatan media flashcard kearifan lokal Jepara terkait dengan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mayong serta pentingnya keseimbangan dan kelestarian alam. sumber yang ada di lingkungan siswa. Pada fase ini, peneliti membantu siswa menemukan jawaban yang benar atas permasalahan yang mereka temui dalam media flashcard kearifan lokal Jepara.

Setiap anggota kelompok mendiskusikan dan memilih jawaban yang benar dari masalah yang mereka hadapi. Setelah menerima dan memberi, siswa dilatih oleh peneliti untuk berani, percaya diri dan interaktif. Sehingga pada langkah selanjutnya yaitu tahap menampilkan hasil pelaksanaan pembelajaran selama pertemuan ini akan lebih baik dari pada tahap sebelumnya. Siswa menjadi tertarik dengan model pembelajaran take and give yang didukung oleh media flashcard

kearifan lokal Jepara. Selain itu, tingkat hasil belajar siswa mulai terlihat, terbukti jika siswa sering mulai berdebat, mereka dapat menjawab pertanyaan peneliti dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat hasil belajar siswa terlihat, respon siswa terhadap peneliti tetap baik. Aktivitas siswa juga meningkat. Post-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan model take and give yang didukung oleh media flashcard Jepara ini dengan kearifan lokal untuk melihat tingkat hasil belajar siswa setelah treatment. Ada 15 soal post-test, 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Indikator pre-test keberhasilan belajar siswa.

Pengujian hipotesis ini merupakan pengujian analisis data untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Data dari pre-test dan post-test digunakan untuk pengujian. Sebelum pengujian hipotesis, diperlukan uji normalitas sebagai uji persyaratan untuk memenuhi asumsi normalitas pada data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24 menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Tabel 2 adalah hasil uji normalitas SPSS data pretest dan posttest serta deskripsi statistik data pretest-posttest.

Tabel 2. Hasil SPSS Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest	0,130	31	0,196	0,950	31	0,161
	PostTest	0,137	31	0,146	0,964	31	0,369

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Data Deskripsi Statistik Pretest-Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	31	32	76	54.26	11.275
Posttest Eksperimen	31	60	100	79.74	9.518
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest dan posttest, hal ini dapat dilihat melalui tabel analisis untuk uji normalitas data pretest dan posttest.

Tabel 4. Analisis Uji Normalitas Data Pretest

Banyak Data	Rata-Rata	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
31	54,26	0,196	$0,196 \geq 0,05$	Normal

Berdasarkan perhitungan normalitas data pada Tabel 4, rata-rata nilai pretest siswa SD IT Al-Hikmah Mayong 31 pada aspek pengetahuan adalah 54,26. Pada nilai signifikansi 0,196 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil pretest aspek pengetahuan hasil belajar siswa di SD IT Al-Hikmah Mayong berdistribusi normal.

Tabel 5. Analisis Uji Normalitas Data Posttest

Banyak Data	Rata-Rata	Nilai Signifikansi	Kriteria	Keterangan
31	79,74	0,146	$0,146 \geq 0,05$	Normal

Berdasarkan perhitungan normalitas data posttest pada tabel 5, rata-rata nilai post-test 31 siswa di SD IT Al-Hikmah Mayong pada aspek pengetahuan adalah 79,74. Pada nilai signifikansi 0,146 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai post-test aspek pengetahuan hasil belajar siswa di SD IT Al-Hikmah Mayong berdistribusi normal.

Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model take and give yang didukung dengan media flashcard Kearifan Lokal Jepara. Pengujian ini menggunakan uji-z untuk dua sampel dependen yang dilakukan pada pre-test dan post-test. Setelah selesai uji normalitas, data diuji dengan statistik parametrik yaitu uji z dua sampel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis uji-z untuk dua sampel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Z Untuk Dua Sampel Dependen

Zhitung	Ztabel	Keterangan
0,247	1,96	H ₀ ditolak

Zhitung < Ztabel, maka H₀ ditolak. artinya pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dari pengetahuan sebelum dan sesudah diterapkan model take and give yang didukung oleh media flashcard kearifan lokal Jepara.

Pengujian data yang pertama adalah tes hasil belajar siswa dari segi pengetahuan sebelum dan sesudah penerapan model take-and-give yang didukung dengan media flashcard kearifan lokal Jepara. Pengujian ini menggunakan uji-z dua pasangan dependen secara berpasangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016. Pembelajaran menggunakan model take-and-give menggunakan media flashcard dari kearifan lokal Jepara diawali dengan pemberian soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhiri dengan soal-soal post-test untuk menilai hasil belajar siswa setelah diberi treatment. Tingkat hasil belajar siswa setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan. Nilai rata-rata siswa SD IT Al-Hikmah Mayong setelah perlakuan lebih baik 59,51% dibandingkan sebelum perlakuan yang hanya 40,48%.

Berdasarkan rata-rata tersebut, nilai rata-rata siswa SD IT Al-Hikmah Mayong diketahui mengalami peningkatan sebesar 19,03% dalam satu kali perlakuan. Sehingga hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan setelah menerapkan model take and give yang didukung media flashcard kearifan lokal Jepara lebih baik dari sebelumnya. Menurut penelitian Umrah (2019:19), penggunaan media flashcard secara empiris dapat membantu guru mengefektifkan pembelajaran ini. Penggunaan media tersebut membuktikan dampak pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi siswa SDN Tlogorejo Sukodadi Lamongan. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai sebelum dan sesudah menggunakan media flashcard. Rerata sebelum menggunakan flashcard adalah 75,4 dan setelah menggunakan flashcard 81,76. Artinya terjadi peningkatan nilai siswa sebesar 6,35.

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong ditinjau dari pengetahuan. Tes ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong dari segi pengetahuan setelah dilakukan pengujian model take and give menggunakan media flashcard dari kearifan lokal Jepara yang telah digunakan. Uji N-Gain dilakukan dengan SPSS 24. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil belajar SPSS N-Gain siswa terkait pengetahuan.

Tabel 7. Hasil SPSS N-Gain Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan

<i>Descriptives</i>			
		Statistic	Std. Error
NGain Score	Mean	0,5684	0,03381
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	0,4993
		Upper Bound	

	Upper Bound	0,6374	
	5% Trimmed Mean	0,5604	
	Median	0,5455	
	Variance	0,035	
	Std. Deviation	0,18823	
	Minimum	0,25	
	Maximum	1.00	
	Range	0,75	
	Interquartile Range	,24	
	Skewness	0,708	0,421
	Kurtosis	0,170	0,821

Berdasarkan tabel 7 data hasil SPSS N-Gain, aspek pengetahuan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk tabel analisis peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan berikut.

Tabel 8. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan

N-Gain	Kriteria N-Gain
0,5684	Sedang

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa N-Gain Kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dengan skor 0,5684. Artinya peningkatan tersebut termasuk dalam kriteria sedang. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9.1 Analisis Besar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Aspek Pengetahuan

Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
Tinggi	6	19,4%
Sedang	24	77,4%
Rendah	1	3,2%

Dari Tabel 4.11 terlihat bahwa aspek pengetahuan memiliki skor tertinggi 19,4% dengan jumlah 6 siswa dan 77,4% dengan jumlah 24 siswa dan nilai terendah 3,2% dengan jumlah hanya 1 siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong setelah diterapkan model take and give yang didukung media flashcard kearifan lokal Jepara yaitu mengalami peningkatan sebesar 77,4%.

Pengujian data kedua dan ketiga merupakan uji perbaikan dan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa sesuai model take and give yang didukung dengan media flashcard kearifan lokal Jepara. Tes ini menggunakan N-Gain. Namun, hanya 1 dari 31 siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong yang memperoleh nilai rendah dengan persentase 3,2% dan nilai sedang, 24 dari 31 siswa dengan persentase 77,4% dan nilai tinggi dengan presentase sebesar 19,4%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong menggunakan model take and give yang didukung oleh media flashcard dari kearifan lokal Jepara pada kategori sedang dengan memberikan peningkatan yang besar sebesar 77,4%.

Peningkatan tersebut disebabkan karena proses pembelajaran beberapa siswa sebelumnya menggunakan model tradisional dan tidak disesuaikan dengan model pembelajaran yang inovatif. Selain itu mendorong siswa untuk memiliki keberanian mengungkapkan pendapatnya. Peningkatan persentase tersebut

menunjukkan bahwa penerapan model take and give berbantuan media flashcard kearifan lokal Jepara tampaknya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi pengetahuan dan respon siswa yang baik dan formatif untuk meningkatkan kelas IV SD. IT Al-Hikmah Mayong.

Analisis perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model take and give berbantuan media flashcard kearifan lokal Jepara terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong ialah dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh peneliti teknik tes mengungkapkan adanya perbedaan hasil belajar siswa. Teknik pengujian diawali dengan tes data terlebih dahulu, tes pretes, tes hasil belajar siswa, sebelum diberikan perlakuan model menggunakan media flashcard Jepara kearifan lokal. Kemudian, post-test digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang akan dicapai setelah mendapat perlakuan model. take and give dengan media flashcard kearifan lokal Jepara. Maka dari perlakuan dengan media flashcard muncul kearifan lokal Jepara Petik yang berbeda menurut teori ekologi perkembangan anak, yaitu bahwa manusia dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Artinya atribut pengetahuan lingkungan anak dapat menciptakan perbedaan bahkan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan.

Fakta nilai pre-test dan post-test kemudian diuji untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa terkait pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki perbedaan hasil belajar siswa dari segi pengetahuan sebelum dan sesudah menerapkan model take and give yang didukung oleh media flashcard kearifan lokal Jepara. Penerapan model take and give yang didukung oleh media flashcard kearifan lokal Jepara menyebabkan perbedaan hasil pre-test dan post-test. Tingkat hasil belajar siswa setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan.

Sehingga hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan setelah menerapkan model take-and-give yang didukung oleh media flashcard kearifan lokal Jepara lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Pariawan dkk., yang menemukan bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t, T_{hitung} adalah 5,500 sedangkan T_{tabel} adalah 2000, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$. Yang penting, dalam penelitian Pariawan, terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran resolusi konflik take and give dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran tradisional. Hal ini menunjukkan pengaruh model pembelajaran resolusi konflik take and give terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 26 Pemecutan Denpasar Barat tahun pelajaran 2012/2013.

Analisis peningkatan dan besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model take and give berbantuan media flashcard kearifan lokal Jepara terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong adalah hasil pengujian data kedua dan ketiga adalah pengujian peningkatan hasil belajar siswa dan sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan setelah menggunakan model take-and-give yang didukung dengan media flashcard kearifan lokal Jepara. Tes ini menggunakan N-Gain. Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tes pengetahuan diperoleh nilai 0,5684 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pengetahuan siswa dengan kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong menggunakan model take-and-give yang didukung oleh media flashcard dari kearifan lokal Jepara pada kategori sedang dengan memberikan peningkatan yang besar sebesar 77,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan yang menemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa setelah diterapkan model give and take dan penelitian IPS Seputra (2020) . yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dari Siklus I ke Siklus I dan II setelah diperkenalkannya

model take and give dan adanya kombinasi kelas IPS. Pada siklus I, motivasi belajar mencapai nilai rata-rata 50,4% dengan skor 142. Setelah meningkatkan aktivitas guru dan siswa pada siklus II, motivasi belajar siswa mencapai 77,7% dengan skor 219.

Menurut penelitian Umroh (2018), penelitian ini menggunakan model take and give untuk mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Jarai. Menurut penelitian Sari, rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan sebelum tindakan sampai dan termasuk Siklus II semakin menunjukkan perubahan yaitu peningkatan kemampuan membaca siswa melalui media pembelajaran flashcard pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Kelompok I SDN 2 Ngroto. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran flashcard dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk meningkatkan konsentrasi membaca, kemampuan siswa untuk tidak membaca ulang baik kemampuan membaca siswa, dan penerapan pembelajaran yang baik dengan media flashcard mengarah pada pembelajaran yang bermakna yaitu hemisfer kanan ke menghafal gambar dan kata-kata, sehingga kosakata dan kemampuan membaca anak dapat dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini.

D. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil temuan dan diskusi mengeksplorasi pengaruh model take and give berbantuan media flashcard kearifan lokal Jepara terhadap hasil belajar siswa tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di kecamatan Mayong dan pentingnya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan siswa. Tema 3 tentang makhluk hidup kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong dijelaskan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pengetahuan IT kelas IV SD Al-Hikmah Mayong sebelum dan sesudah penerapan pengambilan dan memberikan model yang didukung oleh media kartu kearifan lokal Jepara dengan nilai Zhitung $0,247 < Z_{tabel} 1,96$. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa bidang pengetahuan dari siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong melalui penggunaan model take-and-give yang didukung oleh media flashcard kearifan lokal Jepara dengan nilai N-Gain 0,5684 di kisaran menengah. (3) Sedangkan peningkatan hasil pengetahuan siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong melalui penggunaan model take-and-give yang didukung media flashcard kearifan lokal Jepara dengan taraf rendah 3,2% dengan 1 siswa, tingkat menengah 77,4% dengan jumlah 24 siswa dan tingkat tertinggi 19,4% dengan jumlah 6 siswa.

Saran peneliti untuk mempelajari pengaruh model pembelajaran take-and-give yang didukung media flashcard kearifan lokal Jepara terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD IT Al-Hikmah Mayong adalah sebagai berikut: (1) Siswa Sekolah Dasar diharapkan selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memperoleh pengetahuan baru melalui pengalaman pribadi, dan mengembangkan rasa percaya diri yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran take and give didukung oleh flashcard kearifan lokal jepara dengan materi pembelajaran (2) Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian lebih lanjut model pembelajaran take and give yang didukung dengan media flashcard terhadap hasil belajar siswa, mengingat keterbatasan yang dialami oleh penelitian ini sebagai imbalan untuk penelitian selanjutnya.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD IT Al-Hikmah Mayong serta pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, B. & Yanto, A., 2019. Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, pp. 109-110.
- Gunawan, S.Pd., M.Pd., I., 2017. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hayati, M.Pd., D. S., 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Ikawati, H. D., 2017. Pengaruh Model pembelajaran Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, p. 51.
- Ikhwati, H., S. & P., 2014. Pengembangan Media Flashcard IPA Terpadu Dalam Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Students Team Achievement Divisions (STAD) Tema Populasi Udara. *Unnes Science Education Journal* 3 (2), p. 482.
- Indrawati. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Math Flash Cards Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa (*Skripsi*). Makassar: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Maghfiroh, L., 2013. Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, pp. 2-3.
- Muna, Nala Khoirul. 2020. Keefektifan Model Take and Give Berbantuan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Ikan Mas Semarang Utara (*Skripsi*). Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Pariawan, P. E., Putra, D. K. N. S. & Abadi, I. G. S., 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbasis Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd N 26 Pemecutan. p. 9.
- Prasetyo, A. E., 2020. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Karanganyar: Pustaka Persada.
- Rifai, M. E., 2018. *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Sukoharjo: Sindunata.
- Robiah, S.Pd., J., 2020. Penerapan Metode Discovery Dengan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Pembentukan Tanah Pada Siswa Autis Kelas V Slb – B & Autis Tpa Jember. p. 85.
- Seputra, I. K. W., 2020. Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, p. 440.
- Udayanti, A. S. & Riastini, P. N., 2017. Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IVA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, p. 52.
- Ulfa, N., Z. & Z., 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Di SMP Negeri 1 Simpang Tiga. *Jurna Sosial Humaniora*, pp. 50-51.
- Umroh, I. L., 2018. Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *E-Journal Universitas Islam Darul Ulum Lamongan*, p. 57.
- Widyanti, T., 2015. Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal*

Pendidikan Ilmu Sosial, pp. 161-163.